

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi orang tua dan anak dengan kepercayaan diri pada remaja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan yang positif antara komunikasi orang tua dan anak dengan kepercayaan diri remaja. Subjek penelitian ini adalah remaja usia 13-17 tahun dengan jumlah 60 orang. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *productmoment*. Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,654 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ), sehingga hipotesis dapat diterima. Diterimanya hipotesis penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$  sebesar 0,427). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel komunikasi orang tua dan anak memberikan sumbangan efektif sebesar 42,7% terhadap variabel kepercayaan diri sedangkan 57,3% yang mempengaruhi kepercayaan diri pada remaja dipengaruhi faktor lainnya.

**Kata Kunci:** Remaja, Komunikasi, Kepercayaan Diri

## ***ABSTRACT***

*This research aims to determine the relationship between parent-child communication and adolescent self-confidence. The proposed hypothesis suggests a positive relationship between parent-child communication and adolescent self-confidence. The study involved 60 adolescents aged 13-17 as subjects. Data collection method employed in this research is the product moment correlation analysis. The data analysis resulted in a correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) of 0.654 with  $p = 0.000$  ( $p < 0,01$ ) thus supporting the hypothesis. Acceptance of this research hypothesis indicates a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.427. This demonstrates that the parent-child communication variable contributes effectively by 42.7% to the self- confidence variable, while 57.3% of the factors influencing adolescent self- confidence are attributed to other factors.*

***Key Word:*** Teenagers, Communication, Self-Confidence